

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI MAHASISWA D3 STATISTIKA MENJALANI PENDIDIKAN DI PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI UNIVERSITAS HALU OLEO

Ina Apriani¹⁾, Gusti Ngurah Adhi Wibawa²⁾, Makkulau³⁾

Universitas Halu Oleo

email: inaapriani045@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between family support and motivation of D3 Statistics students undergoing education in Vocational Education Program (PPV) Halu Oleo University (UHO). The analytical method to be used is Pearson correlation. Result of pearson correlation analysis between family support with student motivation to get education obtained correlation coefficient value equal to 0,086. These values indicate that there is no relationship between general family support and the motivation of students undergoing education. But in particular the emotional support of the family has a significant relationship to student learning motivation.

Keywords: *Normality Test, Pearson Correlation, Family Support, Motivation*

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak tempat anak belajar dan mengatakan sebagai makhluk sosial. Departemen Kesehatan RI tahun 1988 menjelaskan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Setiadi, 2008).

Motivasi dan keberhasilan seseorang merupakan salah satu faktornya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga membuat keluarga bertindak sebagai sumber utama dari cinta, persetujuan, penghargaan, dan dukungan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan nyata, dukungan informasi, dan dukungan pengharapan (Cohen & Mc Kay dalam Niven, 2000). Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2010).

Setiap individu memiliki kondisi internal, kondisi internal tersebut adalah motivasi. Purwanto (2007) mendefenisikan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Nursalam, 2003).

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2008).

Program D3 Statistika merupakan salah satu program studi yang ada di Program Pendidikan Vokasi (PPV) UHO. Program studi tersebut dibentuk pada tahun 2006 dan mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 2006. Jalur yang digunakan untuk masuk pada program studi tersebut melalui jalur bebas tes dan tes lokal yang diselenggarakan oleh pihak UHO.

Fenomena yang sering terjadi pada mahasiswa yaitu banyak mahasiswa memilih jurusan yang tidak sesuai dengan keinginan karena tidak lulus tes Perguruan Tinggi dan ikut-ikutan dengan teman-temannya. Hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi dan keseriusan mahasiswa dalam menjalani pendidikan. Sehingga, masalah sering muncul saat sudah menjadi mahasiswa D3 Statistika seperti sering sulit memahami materi karena banyaknya

materi kuliah, tidak ada kesiapan dalam mengikuti ujian, sering bolos kuliah karena tidak menyukai mata kuliahnya, sulit mengatur jadwal istirahat sehingga banyak yang sakit karena perkuliahan yang padat, jadwal praktikum yang tak tentu, dan sebagian mahasiswa bertempat tinggal jauh dari orang tua yang membuat terus memikirkan liburan agar dapat kembali ke kampung halaman. Oleh karena itu, sangat diperlukannya dukungan keluarga untuk meningkatkan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan yang menghadapi banyak masalah dalam perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Mahasiswa D3 Statistika Menjalani Pendidikan di Program Pendidikan Vokasi (PPV) Universitas Halu Oleo (UHO)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa D3 Statistika menjalani pendidikan di PPV UHO.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan (Friedman, 2010).

Komponen-komponen dukungan keluarga menurut Cohen dan Mc Kay dalam Niven, (2000) adalah: (1) Dukungan nyata, Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial, dan material berupa dukungan nyata (*instrumental Support/Material Support*). (2) Dukungan pengharapan, Dukungan pengharapan merupakan dukungan berupa dorongan dan motivasi yang diberikan keluarga kepada individu. Jenis Dukungan ini membuat individu mampu membangun harga diri, percaya diri, kompetensi, dan bernilai atau berharga. (3) Dukungan emosional, Dukungan emosional merupakan bentuk atau jenis dukungan yang diberikan keluarga berupa perhatian, memberi rasa aman, kasih sayang, dan empati. (4) Dukungan informasi, Dukungan informasi merupakan jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberi nasehat, pengarahan, usulan, saran, petunjuk pemberian informasi, dan umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang.

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi itu dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Sardjiman, 2010).

Notoatmodjo (2007), menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan peyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2009).

Korelasi Pearson merupakan salah satu ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear dari dua variabel (Chatterje & Ali, 2006). Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya. Asumsi yang harus dipenuhi dalam korelasi Pearson adalah: (1) Data yang diperoleh harus

berdistribusi normal, (2) Data sekurang-kurangnya diukur pada skala data interval, (3) Data yang diperoleh harus linear dan homogen.

3. METODE PENELITIAN

Sampel penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa D3 Statistika yang aktif kuliah. Mahasiswa yang diambil berdasarkan angkatan mahasiswa D3 Statistika. Pada angkatan 2014 berjumlah 26 orang, angkatan 2015 berjumlah 16 orang, dan angkatan 2016 berjumlah 12 orang.

Variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini antara lain: Dukungan Keluarga (X) sebagai variabel bebas, Motivasi Mahasiswa Menjalani Pendidikan (Y) sebagai variabel terikat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan dua variabel penelitian yaitu variabel dukungan keluarga (nyata, pengharapan, emosional, dan informasi) dan variabel motivasi mahasiswa menjalani pendidikan. Data diperoleh dengan penarikan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 Statistika yang aktif kuliah sebanyak 117 orang dengan jumlah sampel yang akan diamati yaitu sebanyak 54 orang. Sampel diambil berdasarkan angkatan mahasiswa D3 Statistika.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Analisis deskriptif, (2) Uji kenormalan data, (3) Pengujian Hipotesis korelasi pearson.

4. HASIL PENELITIAN

Jenis kelamin merupakan identitas utama dari setiap individu agar dapat dibedakan dengan individu lainnya. Tabel 4.1 menunjukkan rata-rata (%) dukungan dengan indikator (nyata, pengharapan, emosional, dan informasi) dan rata-rata (%) motivasi berdasarkan jenis kelamin memiliki nilai rata-rata diatas 70. Secara umum dukungan keluarga kepada mahasiswa perempuan lebih kuat dibanding kepada mahasiswa laki-laki, terutama untuk dukungan pengharapan dan emosional. Terkait motivasi, cenderung antara laki-laki dan perempuan tidak berbeda.

Tabel 4.1 Deskriptif rata-rata (%) dukungan dan motivasi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Rata-rata (%) Dukungan				Rata-rata (%) Motivasi
	Nyata	Pengharapan	Emosional	Informasi	
Laki-laki	80,45	87,5	80,91	71,14	85
Perempuan	82,03	91,25	85,78	73,13	84,53

Pendidikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Tabel 4.2 menunjukkan rata-rata dukungan dengan indikator (nyata, pengharapan, emosional, dan informasi) berdasarkan pendidikan ayah memiliki nilai rata-rata diatas 70 dan rata-rata (%) motivasi berdasarkan pendidikan ayah memiliki nilai rata-rata diatas 80. Dukungan nyata dan informasi kepada mahasiswa yang ayahnya lulusan sarjana cenderung lebih kuat dibandingkan yang lain. Motivasi mahasiswa yang ayahnya lulusan SMP atau dibawahnya cenderung lebih kuat dibanding yang lain.

Tabel 4.2 Deskriptif rata-rata (%) dukungan dan motivasi berdasarkan pendidikan ayah

Pendidikan ayah	Rata-rata (%) Dukungan				Rata-rata (%) Motivasi
	Nyata	Pengharapan	Emosional	Informasi	
≤ SMP	75,95	90,48	86,43	70,48	88,10
SMA	83,61	88,61	80,83	71,94	81,94
PT	86,33	90	83,67	75,33	83,33

Pendidikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Tabel 4.3 menunjukkan rata-rata dukungan dengan indikator (nyata, pengharapan, emosional, dan informasi) berdasarkan pendidikan ibu memiliki nilai rata-rata diatas 70 dan rata-rata (%) motivasi berdasarkan pendidikan ibu memiliki nilai rata-rata diatas 80. Dukungan nyata dan informasi kepada mahasiswa yang

ibunya lulusan sarjana cenderung lebih kuat dibandingkan yang lain. Motivasi mahasiswa yang ibunya lulusan sarjana SMP atau dibawahnya cenderung lebih kuat dibanding yang lain.

Tabel 4.3 Deskriptif rata-rata (%) dukungan dan motivasi berdasarkan pendidikan Ibu

Pendidikan ibu	Rata-rata (%) Dukungan				Rata-rata (%) Motivasi
	Nyata	Pengharapan	Emosional	Informasi	
≤ SMP	78,39	90,36	85,18	70,71	86,96
SMA	84,17	87,50	81,11	73,06	80,28
PT	85,63	92,50	85	76,25	86,88

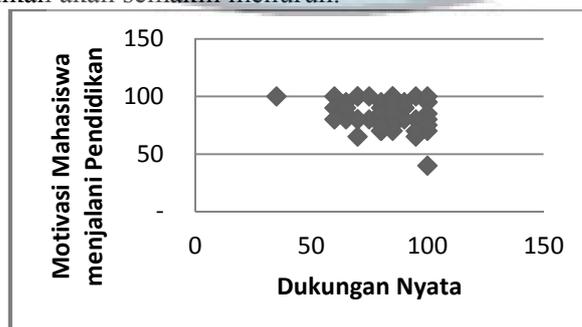
Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Tabel 4.4 menunjukkan rata-rata dukungan dengan indikator (nyata, pengharapan, emosional, dan informasi) berdasarkan penghasilan keluarga per bulan memiliki nilai rata-rata diatas 70 dan rata-rata (%) motivasi berdasarkan pendidikan ibu memiliki nilai rata-rata diatas 80. Bagi keluarga yang penghasilannya lebih dari Rp.1.625.000 untuk dukungan nyata orang tua lebih kuat daripada lainnya. Sementara dukungan emosional lebih kuat mahasiswa penghasilannya kurang dari Rp.1.625.000. Motivasi lebih tinggi pada mahasiswa yang penghasilannya kurang dari R.p.1.625.000.

Tabel 4.4 Deskriptif rata-rata (%) dukungan dan motivasi berdasarkan penghasilan keluarga/bulan

Penghasilan keluarga/bulan	Rata-rata (%) Dukungan				Rata-rata (%) Motivasi
	Nyata	Pengharapan	Emosional	Informasi	
< Rp.1.625.000	78,17	90,83	86,33	72	87
≥ Rp.1.625.000	85,42	88,33	80,63	72,71	81,88

Plot dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan dimaksudkan untuk menunjukkan hasil penilaian dari 54 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Dukungan keluarga tersebut adalah dukungan nyata, dukungan pengharapan, dukungan emosional, dukungan informasi.

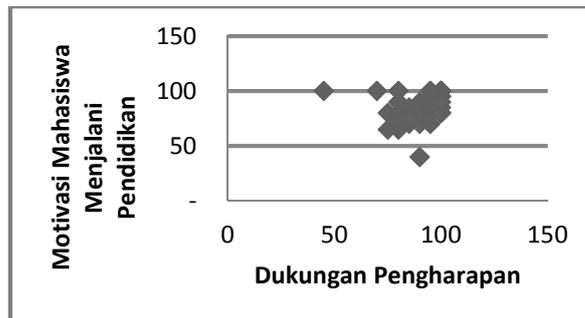
Dukungan nyata merupakan suatu kondisi benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah praktis, seperti keluarga menyediakan biaya yang dibutuhkan untuk kuliah, memfasilitasi kebutuhan transportasi, menyediakan alat alat media elektronik, menyediakan kebutuhan lainnya untuk kegiatan perkuliahan. Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dukungan nyata dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan memiliki hubungan negatif, yang artinya jika dukungan nyata semakin baik, maka motivasi mahasiswa menjalani pendidikan akan semakin menurun.



Gambar 4.1 Scatter plot penilaian mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa menjalani pendidikan berdasarkan dukungan nyata.

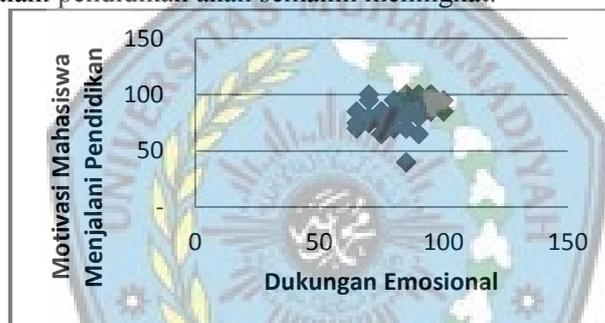
Dukungan pengharapan merupakan dukungan yang terjadi apabila ada ekspresi penilaian positif terhadap individu, seperti memberikan semangat menghadapi kegiatan perkuliahan, memberikan nasehat, mengarahkan agar berfikir positif. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dukungan pengharapan dengan motivasi mahasiswa menjalani

pendidikan memiliki hubungan positif, yang artinya jika dukungan pengharapan semakin baik, maka motivasi mahasiswa menjalani pendidikan akan semakin meningkat.



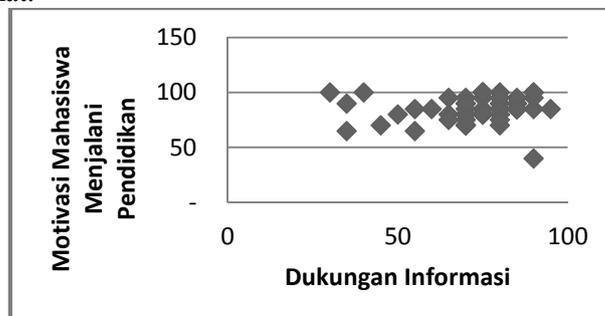
Gambar 4.2 Scatter plot penilaian mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa menjalani pendidikan berdasarkan dukungan pengharapan.

Dukungan emosional merupakan bentuk atau jenis dukungan yang diberikan seperti menunjukkan kasih sayang, memberikan kepercayaan, menyanakan setiap hasil yang dicapai dikampus dan ikut senang dengan apa yang dicapai. Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dukungan emosional dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan memiliki hubungan positif, yang artinya jika dukungan emosional semakin baik, maka motivasi mahasiswa menjalani pendidikan akan semakin meningkat.



Gambar 4.3 Scatter plot penilaian mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa menjalani pendidikan berdasarkan dukungan emosional.

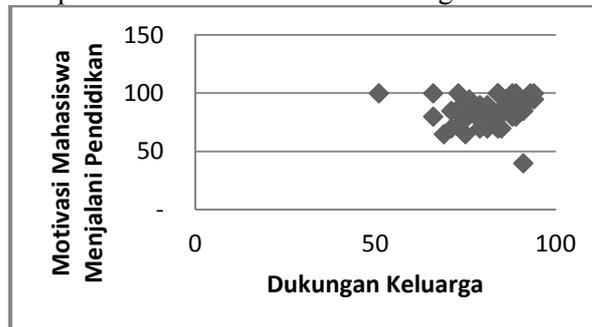
Dukungan informasi merupakan jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, seperti membantu mencari informasi di internet, menyarankan mencari beasiswa, mengarahkan untuk mencari informasi melalui internet dan membantu memberi solusi saat menghadapi perkuliahan. Gambar 4.4 menunjukkan bahwa dukungan informasi dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan memiliki hubungan positif, yang artinya jika dukungan informasi semakin baik, maka motivasi mahasiswa menjalani pendidikan akan semakin meningkat.



Gambar 4.4 Scatter plot penilaian mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa menjalani pendidikan berdasarkan dukungan informasi.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung

selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan. Gambar 4.5 menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan memiliki hubungan positif, yang artinya jika dukungan keluarga semakin baik, maka motivasi mahasiswa menjalani pendidikan akan semakin meningkat.



Gambar 4.5 Scatter plot penilaian mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa menjalani pendidikan berdasarkan dukungan keluarga.

Tabel 4.5 Uji Kenormalan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,23281679
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,075
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,198 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji kenormalan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga (X) memenuhi asumsi distribusi normal. Hal ini berdasarkan nilai P (0,198) lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sehingga untuk melihat korelasi antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan, maka analisis hubungan yang tepat digunakan adalah korelasi pearson.

Hipotesis penelitian yang digunakan adalah:

- Dukungan nyata

$H_0 : \rho_1 = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara dukungan nyata dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).

$H_1 : \rho_1 \neq 0$ (Terdapat hubungan antara dukungan nyata dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).

- Dukungan pengharapan

$H_0 : \rho_2 = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara dukungan pengharapan dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).

- $H_1 : \rho_2 \neq 0$ (Terdapat hubungan antara dukungan pengharapan dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).
- Dukungan emosional

$H_0 : \rho_3 = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).

$H_1 : \rho_3 \neq 0$ (Terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).
- Dukungan informasi

$H_0 : \rho_4 = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara dukungan informasi dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).

$H_1 : \rho_4 \neq 0$ (Terdapat hubungan antara dukungan informasi dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).
- Dukungan keluarga

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara dukungan nyata dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).

$H_1 : \rho \neq 0$ (Terdapat hubungan antara dukungan nyata dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan).

Tabel 4.6 *Output* Korelasi Pearson

Correlations			
		Dukungan Keluarga (X)	Motivasi Mahasiswa Menjalani Pendidikan (Y)
Dukungan Keluarga (X)	Pearson Correlation	1	,086
	Sig. (2-tailed)		,534
	N	54	54
Motivasi Mahasiswa Menjalani Pendidikan (Y)	Pearson Correlation	,086	1
	Sig. (2-tailed)	,534	
	N	54	54

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien korelasi pearson antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan sebesar 0,086 Untuk menguji hipotesis penelitian maka statistik uji didekati oleh t_{hitung} dengan perhitungan yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,086 \sqrt{\frac{54-2}{1-(0,086)^2}} \\
 &= 0,086 \sqrt{\frac{52}{1-0,007396}} \\
 &= 0,086 \sqrt{52,3875} = 0,086 \times 7,238 = 0,622
 \end{aligned}$$

Dengan kaidah keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata α , maka tolak H_0 . Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Berdasarkan hasil hitung manual diperoleh t_{hitung} (0,622) < t_{tabel} (1,67), maka terima H_0 . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa D3 Statistika menjalani pendidikan.

Jika di lihat per indikator (dukungan nyata, pengharapan, emosional, dan nyata) dengan cara yang sama, pada tabel 4.7 disajikan nilai korelasi dan signifikansinya.

Tabel 4.7 Nilai korelasi dan signifikansi per indikator

Indikator	Nilai korelasi dengan motivasi mahasiswa	nilai P	
Dukungan nyata	-0,242	0,079	tidak signifikan
Dukungan pengharapan	0,186	0,178	tidak signifikan
Dukungan emosional	0,329	0,015	signifikan
Dukungan informasi	0,080	0,566	tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari indikator dukungan nyata, pengharapan, dan informasi memiliki nilai P lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, artinya, tidak terdapat hubungan antara dukungan nyata, pengharapan, dan informasi dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan yang signifikan. Sedangkan indikator dukungan emosional memiliki nilai P lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, artinya, terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan yang signifikan.

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah karakteristik dari 54 sampel penelitian sebagian besar berjenis kelamin perempuan (59,3%), bertempat tinggal di kos (57,4%), dan memiliki penghasilan keluarga kurang dari Rp. 1.625.000 (55,6%). Hasil uji hipotesis korelasi pearson kedua variabel yaitu dukungan keluarga (X) dan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan (Y) diperoleh nilai sebesar 0,086. Nilai ini tidak signifikan pada 5%.

Hasil uji hipotesis dukungan keluarga per indikator dukungan pengharapan, emosional, dan informasi memiliki nilai korelasi positif, artinya jika dukungan pengharapan, emosional, dan informasi semakin baik, maka motivasi mahasiswa D3 Statistika menjalani pendidikan akan meningkat. Namun tidak semua dukungan itu signifikan, hanya dukungan emosional saja yang signifikan. Artinya, semakin banyak perhatian dari orang tua secara emosional akan meningkatkan motivasi mahasiswa menjalani pendidikan.

Adapun saran yang diajukan peneliti dalam penelitian ini bagi peneliti diharapkan mengembangkan penelitian ini menggunakan analisis yang berbeda dan atau menambahkan variabel-variabel baru sebagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjalani pendidikan.

6. REFERENSI

- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE.
- Chatterje, S. & Ali, S.H. 2006. *Regression Analysis by Example* 4th ed. New Jersey: John Willey & Sons.
- Djarwanto. 1997. *Teknik Analisis Statistik Non Parametrik dan Korelasi*, Edisi 3. Bandung: Tarsito.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Gujarati, D. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Irianto, A. 2006. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Niven, N. 2000. *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Edisi I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan. Bandung*: PT Remaja Rosda.
- Raharjo. S. 2014. *Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov SPSS*.
<http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html?m=1> [28 Januari 2017].
- Sardjiman. 2007. *Kendala dan Masalah Dalam Belajar*. Semarang: Aneka ilmu.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graham
- Siegel, S. 1994. *Statistika Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Somantri, A. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: AlfaBeta.
- Uno, B.H. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. 2000. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

